

III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Tempat dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) telah dilaksanakan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Sumber Harapan Blitar, yang terletak di dusun Kemloko kecamatan Ngelengok, Blitar, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari – 18 Februari 2016.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, manusia, tempat, dan lain-lain. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa melalui gerak atau proses sesuatu (Sangadji dan Sopiah, 2010). Pada kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), data yang diambil yaitu menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data (Nazir, 2011). Data dari metode ini yang digunakan sebagai acuan dalam PKL di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Sumber Harapan yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sangadji dan Sopiah, 2010).

A. Survei

Metode survei menurut Nazir (2011) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, ataupun politik dari suatu keompok ataupun suatu daerah. Ada teknik yang digunakan pada metode ini, yaitu:

B. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam wawancara memerlukan komunikasi yang baik dan lancar antara peneliti dengan subyek sehingga pada akhir bisa didapatkan data yang bisa dipertanggungjawabkan secara keseluruhan (Nazir, 1998).

Wawancara pada Praktek Kerja Lapang ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pembimbing lapang PKL atau pegawai mengenai latar belakang berdirinya kelompok tani ikan koi, struktur organisasi, produksi, pemasaran, permasalahan serta hambatan yang dihadapi dalam menjalankan proses pemeliharaan ikan koi di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Sumber Harapan. Blitar, Jawa Timur

C. Observasi

Observasi proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Sangadji dan Sopiah, 2010). Observasi pada

Praktek Kerja Lapang di Balai Benih Ikan Pare dilakukan hal-hal yang berhubungan dengan seluruh kegiatan pembenihan meliputi persiapan kolam hingga pemanenan. Observasi yang dilakukan dalam PKL ini adalah Observasi langsung.

D. Partisipasi Aktif (*Participant Observation*)

Participant Observation adalah teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan sosial yang diamati (Sangadji dan Sopiah, 2010). Kegiatan yang dilakukan di Balai Benih Ikan Pare adalah pembenihan ikan koi yang diikuti secara langsung mulai dari persiapan kolam hingga pemanenan, dan juga kegiatan lainnya yang berkaitan dengan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan selama disana.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga terlihat lebih informatif oleh pihak lain. Data sekunder ini kemudian oleh periset diproses lebih lanjut (Umar, 2003). Data ini dapat diperoleh dari dokumentasi, dinas perikanan dan kelautan, lembaga penelitian, laporan pihak swasta, dan pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan pembudidayaan ikan air tawar khususnya kegiatan pemeliharaan ikan koi. Data sekunder yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang seperti keadaan umum lokasi balai meliputi sejarah kelompok tani, letak geografi dan topografi, struktur kepegawaian, sarana dan prasarana